

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KARANGPUCUNG
KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**NURUL KHOLIPAH
NIM. 1323301154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Kholipah
NIM : 1323301154
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,
Saya yang menyatakan,



Nurul Kholipah
NIM. 1323301154



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

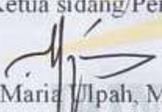
PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

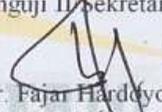
PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KARANGPUCUNG
KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Nurul Kholipah, NIM : 1423301154, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, tanggal : 17 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

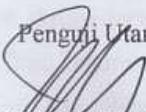
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Maria Ilpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Fajar Harddyono, M.Sc
NIP.: 19801115 200501 1 003

Penguji Utama,


Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag
NIP.: 19680816 199403 1 004

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Khoir Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hai : Pengajuan Skripsi
Sdri. Nurul Kolipah
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 4 Desember 2018
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

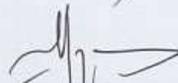
Nama : Nurul Kholipah
Nim : 1323301154
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penanaman Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri

Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

MOTTO

“Hidup ini terlalu misterius
untuk di jalani dengan terlalu serius”



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada Bapak dan Ibu Tercinta selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungannya sebagai fasilitator maupun motivator kepada penulis yang tak terkira yang penulis takan sanggup untuk membalas kebaikan beliau. Hanya sepatah ucapan terimakasih dan doa yang bisa penulis berikan, dan semoga karya kecil ini menjadi sedikit persembahan manis untuk mereka.



**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI SMK NEGERI KARANGPUCUNG
KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP**

**NURUL KHOLIPAH
NIM. 1323301154**

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penanaman karakter disiplin pada siswa dewasa ini harus sangat di tegakan sebab maraknya penyimpangan yang dilakukan oleh siswa seperti main diluar sekolah pada jam-jam sekolah dan, bolos sekolah, telat masuk sekolah dan perilaku-perilaku penyimpangan lainnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus dapat menjadi pijakan untuk penanaman karakter disekolah khususnya karakter disiplin siswa. Tujuannya bukan untuk mendorong lahirnya siswa-siswi yang cerdas secara kognitif, afektif, dan psikomotornya, tapi juga melahirkan siswa yang bekarakter dan menjadi siswa yang memiliki komitmen dan berkepribadian.

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri Karangpucung bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang penanaman karakter disiplin siswa di SMK Negeri Karangpucung. Adapun penilitan ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Teknik pengumpulan data terdiri dari Teknik Observasi (pengamatan) Teknik Wawancara (*interview*) Teknik Dokumentasi kemudian dalam Teknik Analisis Data yaitu data *Reduction* (reduksi data), data display (penyajian data), *concluding drawing/ verivication*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter disiplin yaitu dalam ruang lingkup disiplin waktu, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam mentaati peraturan, dan disiplin dalam ibadah. Dilaksanakan melalui aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dengan baik. Sedangkan dalam internalisasi penanaman karakter disiplin di SMK Negeri Karangpucung menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan, teguran, dan peringatan, yang diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.

Kata Kunci: Penanaman Karakter, Disiplin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat dengan judul “**Penanaman Karakter Disiplin Siswa Di SMK Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap**”. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak M Slamet Yahya, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Nurfuadi, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik
5. Ibu Dr Maria Ulpah S.Si, M.Si Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberikan saran, dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.

6. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Drs Suharyo, M.Si Kepala SMK Negeri Karangpucung, terimakasih atas bantuannya.
8. Bapak Aris Wardoyo, S.Pd Ka. TU&Ketenagaan yang telah memberikan informasi dan dukungannya.
9. Ibu Eli Fujiani S.Th.I selaku guru pendidikan agama islam SMK Negeri Karangpucung yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktunya untuk wawancara.
10. Segenap Guru dan Karyawan TU SMK Negeri Karangpucung, yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data-data dokumentasi.
11. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku penguji utama dan Bapak Dr. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc. selaku sekertari sidang yang telah meluluskan saya dengan nilai yang sesuai harapan.
12. Bapak dan Ibu tercinta yang memberikan do'a, perhatian, kasih sayang dan dukungan pada penulis baik itu dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
13. Kakakku fajar Ansdriansyah, adikku Muhamad Zuhair, dan Ang Ary yang telah menjadi inspirasi dan memberi semangat dan perhatian, dorongan baik lahir maupun batin.
14. Keluarga besar An Najah, Khususnya abah Roqib beserta keluarga yang selalu penulis harapkan barokah ilmunya, seluruh santiwan dan santriwati khususnya

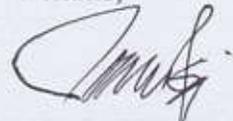
santiwati kompleks Rabi'ah Al Adawiyah (RA) angkatan 2013: ipil, momon, cepy, galuh, tata, aini, kaka ros, terima kasih sudah menjadi sahabat rasa keluarga yang menginspirasi penulis.

15. Keluarga besar suyatno, dan semua sahabat yang sudah kuanggap saudara: sahabat kos anisa khususnya kamar 28: galuh, te saras, te waroh; Sahabat rebyekkuh lilih, anik, wida, dan semua pihak yang telah mendo'akan membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis ungkapkan untuk dapat menyampaikan terima kasih, melainkan hanya do'a. Semoga yang penulis sebutkan di atas, amal kebbaikannya mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT, Amiin yaa robb. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan di segala aspek dari penulis untuk itulah, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 29 November 2018

Penulis,



Nurul Khoirah
NIM 1323301154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Definisi Operasional	7
1. Penanaman Karakter	7
2. Disiplin Siswa	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA

A. Penanaman Karakter.....	13
1. Pengertian Penanaman Karakter	13
2. Landasan Penanaman Karakter.....	14
3. Nilai-Nilai Karakter	15
4. Tujuan dan Manfaat Penanaman Karakter.....	17
5. Prinsip-prinsip pendidikan karakter	20
B. Karakter Disiplin	21
1. Pengertian karakter disiplin	21
2. Ruang lingkup Karakter Disiplin	25
3. Unsur unsur karakter disiplin.....	28
4. Manfaat karakter Disiplin	31
5. Indikator Karakter Disiplin	32
C. Penanaman Karakter Disiplin Siswa	33
1. Pengertian Penanaman karakter disiplin.....	33
2. Tujuan Penanaman Karakter Disiplin.....	35
3. Tahap Tahap Penanaman karakter disiplin	36
4. Metode penanaman karakter disiplin	42
5. Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Karakter Disiplin.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	46
1. Subjek Penelitian	46

2. Objek Penelitian.....	47
C. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Observasi.....	47
2. Wawancara.....	48
3. Dokumentasi	48
D. Teknik analisis data	48
1. Reduksi data.....	49
2. Display data	50
3. Verifikasi data.....	51
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMK Negeri Karangpucung	52
1. Sejarah berdirinya	52
2. Letak geografis.....	53
3. Visi dan Misi.....	53
4. Tujuan dan sasaran.....	54
5. Profil sekolah	55
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMK Negeri Karangpucung	56
7. Sarana dan Prasarana SMK Negeri Karangpucung	60
8. Ektrakurikuler	61
9. Struktur Organisasi Sekolah	62
B. Penyajian Data.....	63
1. Deskripsi umum perilaku karakter disiplin siswa di SMK Negeri Karangpucung sebagai berikut:.....	63

2. Ruang Lingkup Karakter Disiplin.....	66
3. Metode penanaman karakter disiplin di SMK Negeri Karangpucung	79
C. Analisis Data.....	90
1. Ruang lingkup penanaman karakter disiplin siswa.....	
2. Metode penanaman karakter disiplin.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran	104

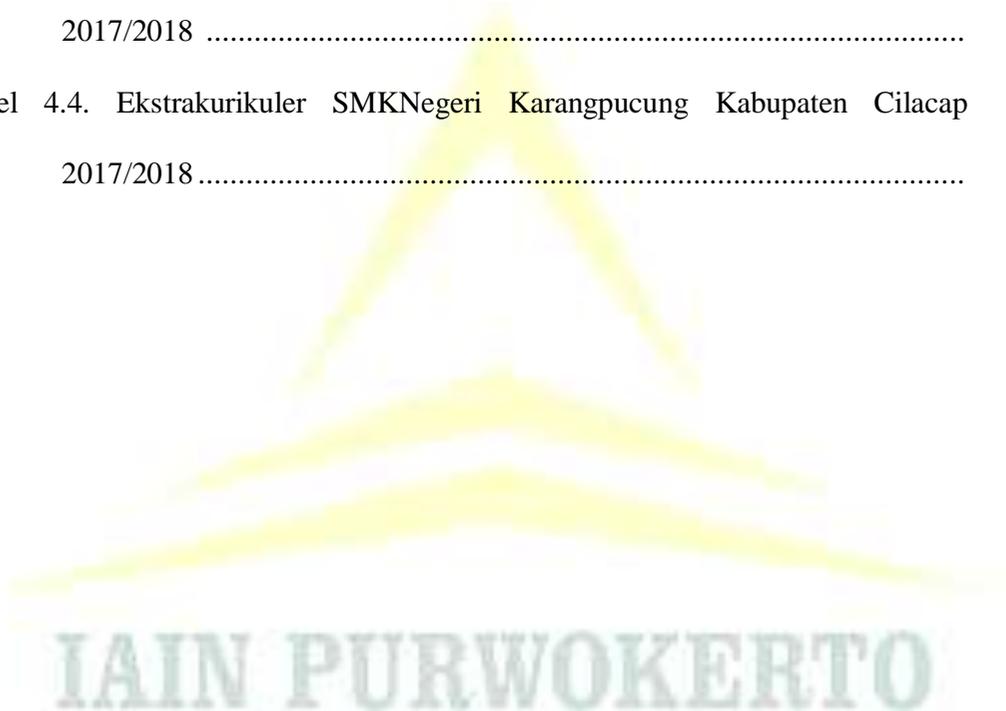
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nilai Nilai-Karakter	16
Tabel 4.1. Keadaan Guru Dan Karyawan SMKNegeri Karangpucung Kabupaten Cilacap 2017/2018	56
Tabel 4.2. Keadaan Siswa SMK Negeri Karangpucung Kabupaten cilacap 2017/2018	60
Tabel 4.3. Bangunan sekolah SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap 2017/2018	61
Tabel 4.4. Ekstrakurikuler SMKNegeri Karangpucung Kabupaten Cilacap 2017/2018	62



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 struktur organisasi SMK Negeri Karnagpucung 2018/2019 62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4. Tata Tertib SMK Negeri Karangpucung
- Lampiran 5. Absensi Kehadiran Siswa
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7. Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Sudah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10. SuratKeterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11. Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14. Sertifikat PPL
- Lampiran 15. Sertifikat KKN
- Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18. Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 19. Sertifikat Komputer
- Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, dan perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.¹

Karakter baik perlu di tanamkan sedini mungkin. Dimulai dalam lingkungan keluarga. Sebab keluarga merupakan madrasah pertama untuk anak karenanya keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan karakter pada diri anak, sehingga anak memiliki karakter yang baik dalam bergaul dengan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan guru memiliki tugas penting dalam menanamkan karakter pada diri siswa. Melalui proses pembelajaran Seorang guru harus dapat menanamkan karakter yang baik pada diri siswa dengan mengolah rasa, karsa, cipta dari seorang siswa. menanamkan karakter pada siswa merupakan proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk mempertajam kecerdasan, memperbaiki kemandirian dan menghaluskan perasaan. Ketika ketiga aspek tersebut terpenuhi akan muncul berkesinambungan dalam diri individu yang cerdas, tangguh, dan memiliki jiwa sosial yang baik sehingga terwujudnya manusia berkarakter, yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu terjadinya perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah

¹ Thomas Liekona, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 17.

menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana subjek didik menjalani kehidupan.²

Namun pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya mampu mewujudkan pendidikan yang ideal seperti dalam tujuan pendidikan itu sendiri. Emi Budiastuti dalam penelitian berjudul “strategi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran praktik busana” yang di kutip oleh Novan Ardy Wiyani mengungkapkan bahwa pendidikan dianggap belum berkarakter dan belum mampu melahirkan warga negara yang berkualitas baik prestasi belajar maupun berperilaku baik. penekanan pembelajaran masih sangat dominan atau berfokus pada penguasaan materi. Padahal jika pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran berbasis pendidikan karakter, akan dihasilkan siswa yang cendekiawan dan bernurani.³

Dengan menanamkan karakter dalam diri siswa diharapkan mampu mengatasi krisis identitas yang tengah menjangkiti bangsa Indonesia, berbagai permasalahan yang silih berganti muncul ke permukaan menghantam kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap identitas bersama sebagai bangsa Indonesia.⁴ Dengan karakter yang baik, maka kita dapat melakukan hal-hal yang patut, baik dan benar sehingga kita bisa berkiprah menuju kesuksesan hidup, kerukunan antar sesama dan berada dalam koridor perilaku yang baik. Sebaliknya, kalau kita

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam; pengembangan pendidikan integratif disekolah, keluarg, dan masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 25.

³ Novan Ardy Wiyani, *membumihkan pendidikan karakter di SD*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2013), hal 48

⁴ Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter Wacananan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 113.

melanggar norma-norma maka akan mengalami hal-hal yang tidak nyaman, dari yang sifatnya ringan, seperti tidak disenangi, tidak dihormati orang lain, sampai yang berat seperti melakukan pelanggaran hukum.

Pentingnya menanamkan karakter dapat juga di lihat dari fungsinya yaitu: 1 pengembangan, perbaikan, dan penyaring. Pengembangan yakni pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik terutama bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa. Perbaikan yakni memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat. Penyaring, yaitu untuk menyeleksi budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang bermartabat.

Dalam menyukseskan penanaman karakter di sekolah adalah dengan menumbuhkan disiplin siswa. Dengan disiplin, siswa harus merubah sikap mereka, cara mereka berfikir dan merasa. Disiplin harus mengarahkan mereka untuk ingin berperilaku berbeda. Disiplin harus membantu siswa mengembangkan kebaikan berupa rasa hormat, empati, penilaian yang baik, dan kontrol diri.

Disiplin secara etimologis berasal dari kata *Discipulus* (murid). Oleh karena itu setiap disiplin mengacu terutama pada proses pembelajaran. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antar murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan dari sang murid melalui bimbingan guru. Kedisiplinan juga bisa di lihat sebagai hasil dari sebuah proses pembelajaran. Ini semua untuk

menjaga keteraturan luar dan pembentukan sikap ke dalam melalui mana kedisiplinan yang diterapkan.⁵

Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan dari pengajaran atau pendidikan. Hal ini cenderung sukses ketika seorang guru menggunakan prosedur disiplin yang efektif guna membantu siswa untuk mengubah perilaku yang takterduga. Dalam penanaman disiplin siswa, Guru harus membantu siswa mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan siswa perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh dan untuk peserta didik, sedangkan guru, tut wuri handayani.

Solechman mengemukakan bahwa guru berfungsi sebagai pengemban ketertiban, yang patut digugu dan ditiru, tapi tidak diharapkan sikap yang otoriter.⁶ Apabila suatu sekolah terbiasa mempraktikkan tindakan-tindakan yang otoriter, justru akan membuat siswa semakin ingin melawan dan meninggikan egonya dan juga akan sulit bagi siswa untuk dididik menjadi pribadi-pribadi yang demokratis.

Ketika seseorang memiliki disiplin diri yang memadai, ketika mendapati banyak permasalahan maka dapat di selesaikan dengan cepat. Sebaliknya, jika memiliki disiplin yang rendah maka bukit permasalahan yang kecil akan menjadi seperti gunung. Disinilah perlunya perilaku disiplin pada siswa guna membantu

⁵ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 237.

⁶E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 26-27.

siswa. menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati peraturan yang diterapkan.

Tujuan yang hendak dicapai dari pembentukan karakter disiplin bagi anak adalah membentuk anak berkepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sedari dini, sekolah harus membentuk kedisiplinan siswa pada semua aspek kehidupannya, seperti disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin mentaati peraturan, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam istirahat, disiplin dalam beribadah, dan juga disiplin dalam meraih cita-citanya.⁷

Penanaman karakter penting untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam membentuk kepribadian siswa melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter. Salah satunya dengan menumbuhkan kedisiplinan di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang sangat berperan dalam menerapkan pendidikan karakter. Anak-anak yang sekolah sebagian besar menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkan di sekolah akan sangat berpengaruh pada karakter anak. Banyak kegiatan disekolah yang dapat dikembangkan dalam rangka penerapan pendidikan karakter.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Karangpucung merupakan lembaga pendidikan format tingkat sekolah menengah kejuruan yang berada di Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Sekolah ini merupakan sekolah

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 42.

dengan sistem lima hari kerja jadi siswa masuk sekolah dari hari senin sampai hari jumat saja sedangkan hari sabtu dan minggu libur. Dengan jam masuk sekolah yaitu pukul 07.00 dan pulang sekolah yaitu jam 16.00. menganut sistem lima hari kerja.

Penanaman karakter disiplin di SMK Negeri Karangpucung dilaksanakan melalui tata tertib dan kegiatan sehari-hari dengan metode pembiasaan yang baik. Penerapan pendidikan karakter disiplin berawal dari tata tertib sekolah. Bentuk kedisiplinan yang diterapkan diantaranya adalah adanya kegiatan latihan dasar disiplin korps (LDDK) Yang dilaksanakan setahun sekali pada saat siswa pertama kali masuk sekolah, pelaksanaan apel pagi setiap hari senin, dimana siswa wajib untuk berseragam OSIS dengan ketentuan memakai topi, dasi dan sepatu hitam bertali, dan rambuh bagi siswa laki-laki tidak boleh melebihi 2cm. Datang ke sekolah tepat waktu yaitu pukul 07.00, dalam hal ini ketika ada siswa yang terlambat tidak boleh masuk mengikuti pembelajaran yang mana harus meminta surat izin terlebih dahulu. Selain itu adanya pelaksanaan sholat dhuzhur berjamaah,. Ketika siswa tidak mengikuti atau mematuhi tata tertib, akan mendapat peringatan dan hukuman yang sesuai dengan tindakan penyimpangan yang terjadi, seperti teguran langsung dari guru yang bersangkutan, peringatan, hukuman dan tindakan skors. dan kepulangan sekolah siswa sesuai jadwal yang sudah ada yaitu pukul 16.00 pada hari senin sampai kamis, dan pukul 11.00 pada hari jumat.

Berdasarkan latar belakang inilah, penulis melihat betapa pentingnya penanaman karakter disiplin harus ditanamkan pada siswa sejak dini. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi SMK Negeri Karangpucung dengan judul “ Penanaman Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.”

H. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan satu masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Penanaman Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?”

I. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

1. Penanaman Karakter

Penanaman secara etimologis berasal dari kata “tanam” yang berarti menabur benih, yang semakin jelas jika mendapat awalan pe- dan akhiran-an menjadi “penanaman” yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan.⁸

Istilah karakter, berasal dari bahasa Yunani ”*charassein*” yang berarti mengukir. Karakter diibaratkan mengukir batu permata atau permukaan besi yang keras. Selanjutnya berkembang pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku.⁹

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, wartak, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut kamus psikologi, karakter adalah

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1134.

⁹ Sri Judiani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Pengamatan Pelaksanaan Kurikulum*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16 Edisi khusus III, Oktober 2010, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.

kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, dan biasanya berkaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.¹⁰

Penanaman karakter adalah usaha atau ikhtiar manusia atau guru yang dilakukan secara sadar dan terencana guna membina dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia atau siswa sesuai nilai-nilai dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat sehingga tumbuh kepribadian yang berkualitas dalam diri seseorang. Adapun penanaman karakter disiplin dalam penelitian ini meliputi ruang lingkup dan metode atau cara guru menanamkan karakter.

2. Disiplin

Disiplin yaitu kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu bangsa ditinjau dari aspek kepatuhan, ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukuman yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.¹¹ Adapun indikator disiplin diantaranya meliputi ketaatan pada tata tertib, ketepatan hadir, mengikuti proses belajar mengajar, kerapian dalam berpakaian, mengerjakan tugas dan aktif dalam kegiatan sekolah, berperilaku sesuai norma, kesesuaian jadwal pulang sekolah, tidak melanggar peraturan sekolah.¹²

J. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang mengacu pada rumusan masalah yang ada adalah mendeskripsikan dan menganalisis proses penanaman karakter disiplin

¹⁰ Dali Gulo dalam buku Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan karakter di SD*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2013), hal. 25.

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 268.

¹² Martini, *pembelajaran standar proses berkarakter*, (jakarta:prenada, 2011), hlm. 2.

siswa di SMK Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi:

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada pelaku pendidikan dalam mengimplementasikan penanaman karakter disiplin siswa.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mengimplementasikan penanaman karakter disiplin siswa.
- 2) Untuk menambah kontribusi wacana dan khazanah pustaka di bidang Pendidikan Agama Islam.

K. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas mengenai pendidikan karakter disiplin siswa di SMK Negeri Karangpucung ditemukan beberapa penelitian yang relevan antara lain:

Skripsi karya Iing Ilham Kurniawan yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Disiplin Pada Anak-anak Pantiasuhan Al-Maa'uun Kober Kabupaten Banyumas.¹³

¹³ Iing Ilham Kurniawan, "Penanaman Nilai-Nilai Disiplin Pada Anak-anak Pantiasuhan Al-Maa'uun Kober Kabupaten Banyumas", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2018)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Proses penanaman nilai-nilai disiplin dilakukan dengan cara kegiatan yang ada di panti asuhan dan juga dengan melakukan management shalat lima waktu. Peran pembina, ketua, Ustadz atau Ustadzah, penjaga panti dan oran tua atau wali sangatlah penting dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai disiplin tersebut. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan Iing Ilham Kurniawan yaitu sama-sama membahas disiplin. Namun Iing Ilham Kurniawan dalam penelitiannya memfokuskan pada penanaman nilai-nilai disiplin. Sedangkan penulis membahas pelaksanaan pendidikan karakter disiplin secara umum.

Dalam penelitian yang ditulis pada skripsi karya Asep Maulana dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Negeri 1Sampang Kabupaten Cilacap”.¹⁴ Kesimpulannya dalam pelaksanaan Penanaman nilai-nilai kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap, dirumuskan dengan kegiatan keagamaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat adalah yaitu sama mengupas tentang karakter disiplin, namun Asep Maulana dalam skripsinya membahas pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan sedangkan yang penulis teliti penanaman karakter disiplin secara umum.

Dalam penelitian yang ditulis pada skripsikarya Alfian Budi Prasetya dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Didiplin dan Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

¹⁴ Asep Maulana, “Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Negeri 1Sampang Kabupaten Cilacap”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2018)

(PJOK) Di Kelas I Dan IV SD Negeri Percobaan 3”.¹⁵ Kesimpulannya adalah Nilai disiplin yang terlihat selama penelitian antara lain siswa dan guru sudah disiplin dalam waktu dan mentaati peraturan. Meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak disiplin waktu atau tidak mentaati peraturan. Sedangkan disiplin perilaku, siswa dinilai masih kurang dalam disiplin perilaku karena sering ikut temannya ramai saat pembelajaran berlangsung. Namun perilaku yang baik yang ditunjukkan siswa ialah tidak mudah tersinggung atau marah. Terkait nilai tanggung jawab, guru dan siswa sudah baik dalam menjalankan aspek dalam tanggung jawab yang berupa bertanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan, memenuhi kewajiban diri, dan dapat dipercaya. Persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat adalah yaitu sama mengupas tentang karakter didiplin, namun Alfian Budi Prasetya dalam skripsinya menggunakan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sebagai alat pengubah karakter, sedangkan penulis membahas pendidikan karakter disiplin siswa secara umum.

L. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

¹⁵ Alfian Budi Prasetya, “Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Di Kelas I Dan IV SD Negeri Percobaan 3”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2018)

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari penanaman karakter meliputi: pengertian penanaman karakter, landasan penanaman karakter, nilai-nilai karakter, tujuan dan manfaat penanaman karakter, prinsip-prinsip penanaman karakter. Karakter disiplin meliputi: pengertian karakter disiplin, ruang lingkup karakter disiplin, unsur-unsur karakter disiplin, manfaat karakter disiplin, indikator karakter disiplin. Penanaman karakter disiplin siswa meliputi: pengertian penanaman karakter disiplin, tujuan penanamankarakter disiplin, langkah-langkah penanaman, strategi penanaman karakter disiplin, metode penanaman karakter disiplin, dan faktor yang mempengaruhi penanaman karakter disiplin.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisikan gambaran umum SMK Negeri Karangpucung, penyajian data tentang deskripsi umum perilaku karakter disiplin di SMK Negeri Karangpucung, ruang lingkup perilaku karakter disiplin pada siswa di SMK Negeri Karangpucung, dan metode pendidikan karakter disiplin pada siswa di SMK Negeri Karangpucung, dan analisis data.

Bab V yang meliputi tentang kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan penafsiran penulis data tentang pendidikan karakter disiplin pada siswa di SMK Negeri Karangpucung, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada siswa dapat dilakukan dengan berbagai bentuk perilaku disiplin melalui aturan tata tertib dan kegiatan sehari-hari, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penanaman karakter disiplin di SMK Negeri Karangpucung mencakup ruang lingkup disiplin waktu, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam mentaati peraturan, dan disiplin dalam ibadah.

Adapun metode penanaman karakter di SMK Negeri Karangpucung yaitu metode pengajaran, metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberi pemahaman kepada siswa sehingga siswa memiliki alasan yang kuat dalam berkata dan bertindak. Metode keteladanan, keteladanan dilihat oleh guru kepada siswanya, seorang guru harus menampilkan karakter yang patut di contoh. Metode pembiasaan, metode ini dilakukan di SMK Negeri Karangpucung dengan membiasakan diri berangkat dan pulang sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, membiasakan selalu patuh pada tata tertib, selalu membuang sampah pada tempatnya, shalat dzuhur berjamaah dan yang lainnya. Metode teguran, metode ini dilakukan untuk menegur siswa agar senantiasa bersikap disiplin dalam setiap tingkahlakunya. Metode peringatan, metode ini bertujuan untuk

menyadarkan siswa untuk lebih berdisiplin lagi baik itu disiplin terhadap diri sendiri maupun disiplin terhadap lingkungan sekitar.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada SMK Negeri Karangpucung hendaknya terus mempertahankan dan mengusahakan segala usaha dan upaya yang telah dilakukan dalam proses penanaman karakter disiplin, dan untuk mensukseskan perilaku karakter disiplin dalam ibadah terutama pelaksanaan shalat dhuzhur supaya semua siswa dapat menunaikannya dengan jadwal diperjelas.
2. Kepada kepala sekolah, guru, serta karyawan hendaknya lebih meningkatkan pengawasan, lebih giat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya, disiplin dan lebih tegas apabila ada siswa yang melanggar tata tertib, agar seluruh siswa dapat berlatih disiplin di sekolah maupun di rumah.
3. Kepada para siswa SMK Negeri Karangpucung diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku serta menampilkan karakter disiplin siswa terhadap aturan tata tertib.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, 2013, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ardy Novan Wiyani, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- Ardy Wiyani Novan, 2013, *Membumihkan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media,
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2009, *Tips Menjadi Guru Yang Efektif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2013, *Buku Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press.
- Elmubarak Zaim, 2000, *Membumihkan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Ghazali Al-Imam, *Kitab Bidayatul Hidayah*, Semarang: karya toha
- Gunawan Heri, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hamalik Omar, 2007, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, 2013, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Johansyah, pendidikan karakter dalam islam kajian dari aspek metodologis jurnal, volum XI, No. 1. Agustus 2011, kementerian pendidikan nasional
- Khalsa, Sirinam S, 2008, *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*, Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Kusuma Doni, 2007, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Grasindo.
- Martini, 2011, *Pembelajaran Standar Proses Berkarakter*, Jakarta: Prenada.
- Mu'in Fathul, 2011, *Pendidikan Karakter Konstrutik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media.
- Muhaimin, 2012, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Muhammad fadlillah dan lilif mualifatu khorida, 2013, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: AR Ruzz Media
- Mulyasa E, 2012, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Mulyasa E., 2007, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muntahibbun Muhammad, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Naim Ngainun, 2012, *Character Building “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa”*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata Abuddin, 2003, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Nahwawi Imam, 1999, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, terj. Achmad Sunarto, Jakarta: Pustaka Amani.
- Nur Rosyid, 2013, *Pendidikan Karakter Wacanakan Kepengaturan*, Purwokerto: Obsesi Press.
- Roqib Moh, 2011, *Prophetic Education “Koontekstualitas Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan”*, Purwokerto: STAIN Press,
- Roqib Moh, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam; penegembangan pendidikan integratif disekolah, keluarg, dan masyarakat*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta,
- Saefuddin Azwar, 2003, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sri Judiani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Pengamatan Pelaksanaan Kurikulum*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16 Edisi khusus III, Oktober 2010, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Nana Syaodi, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutisna Oteng, 1989, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Angkasa.
- Timpenyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Jakarta: Balai Pustaka, 2007*

- Thomas Lickona, 2013, *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Thomas Lickona, terj. Juma Abdu Wamaungo, 2012, *Character Matters*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Thomas Liekona, 2013, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Nusa Media.
- Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media,
- UU RI No. 20 Tahun 2003, 2006, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika,

